

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah Risiko Kredit dengan indikator *Non Performing Loan* (NPL), Risiko Likuiditas dengan indikator *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Risiko Operasional dengan indikator Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Profitabilitas dengan indikator *Return On Assets* (ROA). Ruang lingkup penelitian ini mencakup sejauh mana pengaruh Risiko Kredit (NPL), Risiko Likuiditas (LDR) dan Risiko Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Mayapada Internasional Tbk periode 2013-2022.

3.1.1 Sejarah Perusahaan

PT Bank Mayapada Internasional Tbk, juga dikenal sebagai Bank Mayapada, adalah perusahaan perbankan swasta Indonesia di bawah naungan Mayapada Group yang didirikan lebih dari 25 tahun yang lalu oleh Dato' Sri Dr. Tahir di Indonesia yang sekarang kantor pusatnya ada di Jakarta. Menurut situs resmi perusahaan, nama Mayapada didasarkan pada bahasa Sansekerta dan berarti "Semesta". Bank Mayapada didirikan pada tanggal 7 September 1989 dengan nama PT Bank Mayapada International. Bank Mayapada mendapat persetujuan secara sah dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 10 Januari 1990.

Secara komersial, Bank Mayapada mulai beroperasi pertama kali pada tanggal 16 Maret 1990, dengan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia. Pada tanggal 1 Juni 1993, Bank Mayapada ditetapkan sebagai Bank

Devisa oleh Bank Indonesia. Bank Mayapada melakukan perubahan nama dari PT. Bank Mayapada International menjadi PT. Bank Mayapada Internasional pada tanggal 22 Desember 1995, berdasarkan akta No. 104. Selanjutnya Bank Mayapada melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dengan kode saham MAYA ke Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Juni 1997. Kegiatan go public tersebut dilakukan dengan bertujuan untuk peningkatan modal usaha. Informasi umum mengenai Bank Mayapada adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Informasi Umum Bank Mayapada

Nama Perusahaan	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Alamat Kantor Pusat Perusahaan	Mayapada Tower, GF-3 rd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta, Indonesia, Kode pos 12920
Tanggal/Tahun Pendirian Perusahaan	10 Januari 1990
Bidang Usaha	Perbankan
Jenis Perusahaan	Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka
Modal Dasar	Rp. 2.300.000.000.000
Modal Ditempatkan dari Disetor Penuh	Rp. 1.338.539.485.000 (per 2021)
Jumlah Karyawan per 31 Desember 2021	3.253
Website	www.bankmayapada.com

Sebagai perusahaan perbankan, Bank Mayapada menjalankan jenis kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran dana dalam bentuk pinjaman atau dalam bentuk kredit yang berbeda. Bank Mayapada terus melakukan peningkatan dalam hal sumber daya, kualitas produk dan layanan, serta permodalan untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Sejak tahun 2001, Bank Mayapada telah

melakukan kegiatan evaluasi Sistem Manajemen Mutu Jasa Keuangan ISO 9001 setiap tahun untuk memenuhi kebutuhan nasabah sesuai dengan standar internasional. Bank Mayapada memiliki sertifikasi sistem manajemen mutu terbaru yaitu sertifikasi ISO 9001: 2015 yang berlaku mulai dari 3 Januari 2022 hingga 7 Agustus 2025.

Bank Mayapada terus berkembang dalam menyediakan produk dan layanan dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi. Kini, nasabah dapat mengakses layanan keuangan dan melakukan transaksi tidak hanya secara *offline* melalui kantor cabang dan ATM, melainkan juga secara online melalui berbagai saluran elektronik seperti *mobile banking*, *internet banking*, dan *Electronic Data Capture* (EDC).

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Berdasarkan hasil *review* dan persetujuan Direktur Utama Bank Mayapada melalui ketetapan SK Direksi Nomor 07/KEP/DIR/VI/2001 pada 26 Juni 2002, visi dan misi dari Bank Mayapada adalah sebagai berikut:

1. Visi

Menjadi Salah satu bank swasta berkualitas di Indonesia dalam nilai asset, profitabilitas dan tingkat kesehatan.

2. Misi

Menjalankan operasional bank yang sehat dan memberikan nilai tambah maksimal kepada nasabah, karyawan, pemegang saham dan pemerintah.

3.1.3 Logo Perusahaan



Gambar 3.1

Logo Perusahaan PT Bank Mayapada Tbk

3.1.4 Struktur Organisasi

Berikut ini merupakan daftar pemangku jabatan pada PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.

Tabel 3.2

Daftar Pemangku Jabatan PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Dato' Sri, Prof. Dr. Tahur, MBA
Komisaris	Ir. Hendra
Komisaris Independen	Ir. Kumhal Djamil, S.E
Direksi	
Direktur Utama	Hariyono Tjahjarijadi
Wakil Direktur Utama	Thomas Arifin
Direktur Keuangan	Hariyono Tjahjarijadi
Direktur Manajemen Produk, E-Channel dan Kartu Kredit	Harry Sasongko Tirtotjondor
Direktur Teknologi Informasi dan Operasi	Jusak Pranoto

Direkur Kepatuhan, Risiko dan Hukum	Rudy Mulyono
Direktur Bisnis	Andreas Wiryanto
Sekretaris Perusahaan	Jennifer Ann
Divisi	
Divisi HRD	Alice Roshadi
Divisi Audit Internal & Kontrol Internal	Indah Liliawaty
Grup Mis, Akunting & Pajak, Pelaporan & Budget	Freddy Soejandy
Divisi Mis, Akunting & Pajak, Pelaporan	Triyanti
Divisi Budget	Sylvia Nathalia
Divisi Umum	Elizabeth Sindawati
Grup Kartu Kredit& KTA	Willy Santoso
Divisi KTA	Pjs. Willy Santoso
Divisi Kartu Kredit	Pjs. Willy Santoso
Divisi E-Channel	Bobby Tedjo
Divisi Mnajemen Produk	Sri Suryani
Divisi pengembangan IT & Operasi	Jusak Pranoto
Divisi perencanaan Strategi IT	Hadiyanto
Divisi Operasi	Dudi Supriyadi
Divisi Operasi Kredit	Daniel Limaran
Divisi Kepatuhan & AML	Chandra kurniawan
Divisi Hukum	Judi Astuti
Divisi Kredit, Operasi, Lainnya & Laporan Manajemen Risiko	Testo Tjandra
Divisi Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas	Pjs. Selvia Angelina
Divisi Kredit Koperasi	Djoni Sofian
Divisi Kredit Usaha Kecil dan Menengah	Ong Wijaya
Divisi Kredit Mikro	Pjs. Edy

Divisi Kredit Kendaraan Bermotor	Tjan Hendra
Divisi Treasury	Tjie Fa Tjin
Divisi Fi & Koresponden Perbankan	Nikolaus Listyo
Divisi Bisnis	Agus Suryanto
Divisi Komunikasi Pemasaran	Husein Adiwidaja
Divisi Pengembangan Jaringan	Ali Gading

3.2 Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian verifikatif (*Verificatif Research*). Penelitian verifikatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara setiap variabel independen dengan variabel dependen yang diuji dengan menggunakan hipotesis (Sugiyono, 2013:11). Tujuan menggunakan verifikatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Mayapada Internasional Tbk. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif pada laporan tahunan PT. Bank Mayapada Internasinonal Tbk. periode 2018-2022.

Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Mayapada Internasional Tbk. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif pada laporan tahunan PT. Bank Mayapada Internasinonal Tbk. periode 2018-2022.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel digunakan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang berkaitan dengan peneliti ini. Kemudian tujuan dari operasionalisasi variabel adalah untuk mengetahui

skala pengukuran masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan baik.

Penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional dan Profitabilitas. Dari ke empat variabel tersebut ada tiga variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Adapun penjelasan mengenai variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independen (bebas)

Menurut Sugiyono (2019:61) variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional.

b. Variabel Dependent (Terikat)

Sugiyono (2017:39) menyebutkan bahwa variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Berikut ini merupakan tabel operasionalisasi atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Risiko Kredit (NPL) (X1)	Risiko yang terjadi akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah dalam membayar kembali kewajibannya pada saat jatuh tempo pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk	NPL: -Kredit Bermasalah - Total Kredit yang diberikan	Persen	Rasio
Risiko Likuiditas (LDR) (X2)	Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang bisa juga digunakan untuk menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk	LDR: -Kredit yang diberikan - Total dana yang diberikan	Persen	Rasio
Risiko Operasional (BOPO) (X3)	Risiko kerugian atau ketidakcukupan dari proses internal, sumber daya manusia, dan sistem yang gagal atau dari peristiwa eksternal pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk	BOPO: -Total beban operasional - Total pendapatan operasional	Persen	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Profitabilitas (ROA) (Y)	Gambaran kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba dalam satu periode tertentu pada tingkat penjualan, baik berupa asset atau modal saham pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	ROA: -Laba sebelum pajak - Rata-rata total asset	Persen	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh informasi yang relevan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi. Studi tersebut didasarkan pada Annual Report PT Bank Mayapada Internasional Tbk. tahun 2013-2022 yang dipublikasikan di situs resmi perusahaan.

3.2.3 Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan berdasarkan sumber yang diperoleh adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2012:141) data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen. Berdasarkan dimensi waktunya, jenis data yang digunakan yaitu data deret waktu atau *Time Series*. Data sekunder yang dipilih dalam penelitian ini adalah data pada PT. Bank Mayapada Internasional Tbk yang diambil dari tahun 2013-2022.

3.2.4 Populasi Sasaran

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT Bank Mayapada Internasional Tbk. sejak terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu pada tahun 1997.

3.2.5 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:127). Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022: 85). Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Laporan keuangan yang terpublikasi di website resmi perusahaan PT Bank Mayapada Internasional Tbk. dan Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Ketersediaan data yang dibutuhkan pada penelitian.

Maka dari itu peneliti mengambil sampel laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk. tahun 2013-2022.

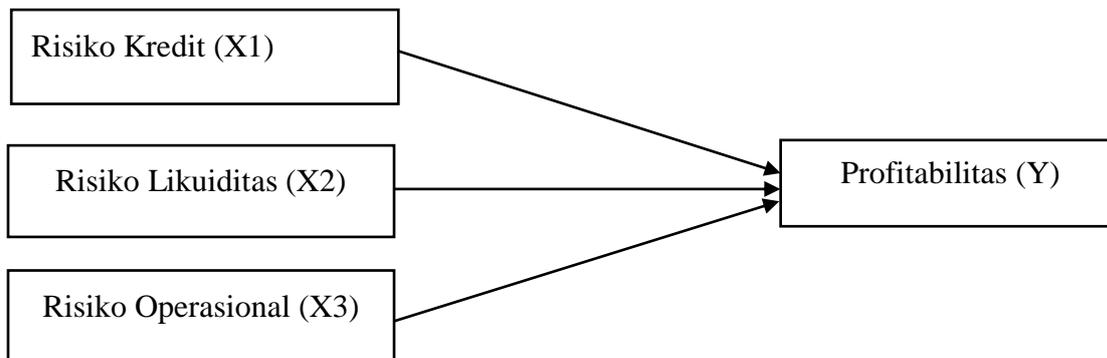
3.2.6 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian. Untuk mendukung kebutuhan analisis dalam penelitian ini, penulis memerlukan sejumlah data. Adapun metode yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi

dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan menganalisis sumber tertulis baik itu buku, laporan harian, laporan tahunan, notulensi dan catatan atau dokumen penting lainnya (Sugiyono, 2018:476).

3.3 Model Penelitian

Sugiyono (2017:42), menyatakan bahwa paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. Model dalam penelitian ini diambil dari hubungan antara variabel Risiko Kredit (X1), Risiko Likuiditas (X2), Risiko Operasional (X3) dan Profitabilitas (Y). Maka model penelitiannya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2
Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses penelitian yang menggunakan statistik. Langkah-langkah untuk melakukan analisis data antara lain mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menjumlahkan data seluruh responden berdasarkan variabel, dan menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, meliputi perhitungan untuk merumuskan masalah, dan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan. Teknik analisis data ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel Risiko Kredit (X1), variabel Risiko Likuiditas (X2) dan Variabel Risiko Operasional (X3) berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas (Y) pada PT. Bank Mayapada International Tbk. Maka teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.4.1 Analisis Deskriptif

Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018:208). Tujuan utama analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel yang digunakan, seperti nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi pada masing-masing penelitian. Untuk memperoleh gambaran terhadap variabel dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan perhitungan terhadap rasio-rasio yang menjadi indikator variabel-variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit dihitung dengan menggunakan rumus *Non Performing Loan*

(NPL):

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit kurang Lancar} + \text{Kredit Diragukan} + \text{Kredit Macet}}{\text{Total Kredit yang Diberikan}} \times 100\%$$

2. Risiko Lkiuiditas

Risiko Likuiditas dihitung dengan menggunakan rumus *Loan to Deposit*

Ratio (LDR):

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana yang Diberikan}} \times 100\%$$

3. Risiko Operasional

Risiko Operasional dihitung dengan menggunakan rumus *Biaya*

Operasional Pendapatan Operasional (BOPO):

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

4. Profitabilitas

Profitabilitas dihitung dengan menggunakan rumus *Return On Assets*

(ROA):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan keakuratan analisis data. Sebuah persamaan regresi sebaiknya memenuhi asumsi-asumsi seperti normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian model regresi yang menentukan apakah sebaran variabel penelitian normal atau tidak. Suatu model regresi dianggap layak jika variabel-variabelnya terdistribusi normal.

Ada beberapa cara untuk menguji normalitas variabel penelitian. Pertama yaitu dengan menggunakan grafik normal *Probability Plot* pada program SPSS. Variabel yang terdistribusi normal ditunjukkan oleh penyebaran plot di sekitar dan di sepanjang garis 45. Metode kedua adalah dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansinya $>0,05$ maka distribusi tersebut normal. Sebaliknya jika nilai signifikannya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:82), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah model yang variabel independennya tidak berkorelasi satu sama lain. Multikolinearitas dapat dinilai dengan besaran nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factors (VIF)*. Ketika nilai *tolerance* rendah, maka nilai VIF tinggi ($VIF=1/tolerance$). Adapun kriteria dari VIF adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai VIF >10 maka terjadi multikolinearitas
- b. Jika nilai VIF <10 maka tidak terjadi multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:120) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual \satu pengamatan kepengamatan yang lain. Heteroskedastisitas terjadi ketika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain sama. Jika variance berbeda maka dinamakan homoskedastisitas. Model regresi dikatakan baik jika model tersebut menunjukkan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Glejser. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Run Test. Menurut Ghozali (2018), Run Test digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi antar residual. Apabila nilai signifikansi dari hasil pengujian run test kurang dari $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi antar nilai residual. Demikian pula sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi antar nilai residual.

5. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Berikut ini dasar pengambilan uji linearitas dalam penelitian ini:

1. Jika Profitabilitas (Sig) < 0,05 maka model regresi berbentuk linear.
2. Jika Profitabilitas (Sig) > 0,05 maka model regresi tidak berbentuk linear.

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015:323) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji Linearitas dapat dilakukan melalui Tes of Linearity (Sugiyono 2018:323)

3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen (bebas) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel dependen (terikat). Menurut Ghazali (2018:95) regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

3.4.3.1 Persamaan Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

X1 = Risiko Kredit (NPL)

X2 = Risiko Likuiditas (LDR)

X3 = Risiko Operasional (BOPO)

α = Koefisien Konstanta

$\beta_1\beta_2\beta_3$ = Koefisien Regresi yang menunjukkan perubahan variabel dependen

e = *Error term*

3.4.3.2 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi berganda dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil (mendekati nol) memperlihatkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas. Akan tetapi semakin besar nilai R^2 (mendekati satu) maka semakin kuat kemampuan variabel-variabel independen menerangkan variabel dependen. Dengan kata lain variabel independen menyampaikan hampir semua informasi yang diperlukan guna memprediksi variabel dependen.

3.4.3.3 Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji kesesuaian model (Uji F) merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk melihat apakah model regresi yang ada layak atau tidak (Ferdinand, 2018:239). Layak dalam artian model regresi dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel independen. Pengujian

dilakukan dengan menggunakan tabel ANOVA, model regresi dapat dinyatakan apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

Hipotesis

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3$ Risiko Kredit (NPL), Risiko Likuiditas (LDR) dan Risiko Operasional (BOPO) tidak terbukti menjadi prediktor dari Profitabilitas pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3$ Risiko Kredit (NPL), Risiko Likuiditas (LDR) dan Risiko Operasional (BOPO) terbukti menjadi prediktor dari Profitabilitas pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

Taraf signifikan (α) di tetapkan sebesar 5% atau 0,5 yang memungkinkan kebenaran dan Penarikan kesimpulan memiliki tingkat profitabilitas 95% dari hasil penelitian. Adapun kriteria keputusan uji F sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $F < \alpha$ (5% = 0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika nilai signifikansi $F > \alpha$ (5% = 0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.4.3.4 Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Uji signifikansi Koefisien (Uji t) merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan uji t $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji t pada dasarnya dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$).

Hipotesis

- Ho1 : $\beta_1 = 0$ Risiko Kredit (NPL) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Mayapada International Tbk.
- Ha1 : $\beta_1 \neq 0$ Risiko Kredit (NPL) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.
- Ho2 : $\beta_2 = 0$ Risiko Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.
- Ha2 : $\beta_2 \neq 0$ Risiko Likuiditas (LDR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.
- Ho3 : $\beta_3 = 0$ Risiko Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.
- Ha3 : $\beta_3 \neq 0$ Risiko Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi idak signifikan). Ini berarti variabel independen tersebut secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikan ≤ 0.05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini artinya bahwa variabel independen tersebut secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.4.3.5 Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan akan dilakukan berdasarkan hasil dari analisis di atas guna mengetahui apakah hipotesis diterima/ditolak. Analisis dilakukan dan dihitung dengan menggunakan software SPSS versi 26.0 agar hasilnya lebih akurat.